

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah salah satu minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kopi merupakan minuman *psikostimulant* yang akan menyebabkan orang tetap terjaga, sehingga kopi menjadi minuman favorit terutama bagi kaum pria (Saputra E, 2008).

Pengembangan kopi Indonesia melalui eksplorasi kekayaan daerah perlu dilakukan untuk menambah produk kopi sekaligus memperluas pasar kopi di dalam negeri dan luar negeri. Peluang ini harus dimanfaatkan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu fisik dan profil citarasa kopi Robusta Tambora, serta untuk mengetahui sistem sanitasi yang diterapkan oleh PTPN XII NGRANGKAH PAWON.

Kopi terdiri dari dua jenis spesies, yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Kopi arabika tumbuh pada ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, sedangkan kopi robusta tumbuh di bawah ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut. Rasa kopi robusta lebih netral, aroma kopi lebih kuat, dan kadar kafein lebih tinggi daripada kopi arabika (Sofiana N, 2011). Adapun data perkembangan produksi kopi indonesia dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut ini.

Tabel 1.1 Produksi kopi di indonesia pada 5 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Produksi (ton)
2015	602,4
2016	632
2017	636,7
2018	685,8
2019	689,5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi kopi perkebunan rakyat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistik dari tahun ketahun mengalami peningkatan sebesar 4,92%.Apabila dilihat menurut provinsi, produksi kopi yang dihasilkan oleh Perkebunan besar terbesar pada tahun 2017 berasal

dari Provinsi Jawa Timur dengan produksi sebesar 27,7 ribu ton atau 4,15 persen dari total produksi Indonesia (BPS 2018).

Sanitasi pada produk kopi sangat penting dilakukan karena untuk menjaga kualitas kopi dihasilkan jika sanitasi produk kopi tidak dilakukan maka kualitas kopi akan menurun. Sanitasi adalah suatu upaya untuk pencegahan terjadinya kontaminan yang dapat menimbulkan penyakit. Menurut Fajriansyah (2017) sanitasi adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Kasus-kasus keracunan produk olahan makanan atau minuman yang disebabkan kurang higienis karena sistem sanitasinya rendah. Maka dari itu penerapan sanitasi sangat penting. Sanitasi dalam suatu industri meliputi sanitasi air, sanitasi bahan baku, sanitasi lingkungan, sanitasi alat dan sanitasi pekerja. Keseluruhan sanitasi ini sangat penting diterapkan oleh industri untuk menciptakan produk berkualitas dan aman bagi konsumen.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui sanitasi yang diterapkan pada proses produksi kopi robusta PTPN XII NGRANGKAH PAWON Kabupaten Kediri Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Mendapatkan gambaran nyata tentang kondisi perusahaan dan memiliki pengalaman langsung dalam aktifitas di perusahaan.
2. Memiliki kemampuan dan pengalaman praktis dalam Praktik kerja lapang di perusahaan khususnya mendapatkan ilmu mengenai sanitasi industri pada proses produksi teh Jamus di PTPN XII NGRANGKAH PAWON Kabupaten Kediri Jawa Timur.
3. Meningkatkan kemampuan beradaptasi pada dunia kerja.